

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara mendasar, metode penelitian dimaknai sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022, hlm. 2). Secara sederhana metode penelitian ditafsirkan sebagai cara ilmiah yang akan dipakai guna mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan suatu penelitian (Abdurachman & Librita Arifiani, 2022, hlm. 12). Oleh karena itu, fokus dari penerapan metode penelitian adalah mencapai tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan masalah tersebut, metode penelitian deskriptif digunakan.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menguraikan tentang gejala sosial yang diamati dengan mendeskripsikan nilai variabel berdasar pada indikator yang diamati. Ini dilakukan tanpa menganalisis atau membandingkan variabel lain dengan variabel lain (Wekke dkk., 2019, hlm. 29). Begitu pula Burhan Bungin (2007, hlm. 68) menuturkan bahwa:

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan tujuan memberikan gambaran deskriptif dan merangkum kondisi-kondisi, sebagai situasi atau keadaan di masyarakat sebagai subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menarik fakta ke permukaan sebagai karakteristik, ciri, sifat, atau gambaran terkait situasi, kondisi, serta fenomena yang ditemukan di lapangan atau fenomena yang dibahas.

Berdasarkan metode yang penulis gunakan, dari penelitian ini akan dihasilkan data yang terdiri dari kata-kata yang akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta penelitian dokumentasi. Setelah itu, data akan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan terkait Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra.

3.2 Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Konstruktivisme, menurut Sukmadinata (2005), adalah dasar dari penelitian kualitatif yang mengasumsikan realitas itu berdimensi jamak dan interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial dalam interpretasi setiap orang (Wekke dkk., 2019, hlm. 34). Penelitian kualitatif, secara sederhana ialah penelitian terkait riset dengan sifat deskriptif serta lebih condong menggunakan analisis (Wekke dkk., 2019, hlm. 33). Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa kondisi objek yang alamiah dipelajari melalui penelitian kualitatif yang berdasar pada filsafat *postpositivisme*. Dalam penelitian ini, peneliti adalah alat utama. Teknik triangulasi data digunakan dan data dianalisis secara induktif atau kualitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif menekankan hasil dengan lebih pada signifikansi daripada generalisasi.

Pendekatan ini lebih naturalistik karena dapat lebih mengungkap hubungan antara responden dan peneliti, serta keduanya mempengaruhi analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut definisi ini, latar alamiah diutamakan dalam penelitian kualitatif guna dapat menafsirkan fenomena menggunakan temuan. Wawancara, pengamatan, dan penggunaan dokumen adalah metode yang biasanya digunakan untuk melakukan penelitian ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat yang penulis pilih untuk melakukan *research* guna menjawab permasalahan melalui data yang didapatkan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih yaitu SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra yang beralamat di Jl. Cigugur Girang No.33 Kp. Pangsor Ds. Cigugur Girang Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat-Jawa Barat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data terkait Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Daarut Tauhiid

Boarding School Putra, terdapat tiga teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dan menggali data penelitian, mencakup wawancara, studi dokumentasi, dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara ialah teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi melalui proses bertanya kepada responden (Gainau, 2021, hlm 109). Teknik ini merupakan dialog antara narasumber dengan pewawancara mengenai Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School Putra*. Adapun topik pertanyaan pada wawancara ini mencakup 1) Bagaimana manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School Putra*?, 2) Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School Putra*?, 3) Bagaimana hasil dan dampak dari manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School Putra*?. Wawancara yang dilakukan ialah secara mendalam yang dilakukan langsung antara penulis, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa. Sarana yang digunakan termasuk pedoman wawancara, perekam suara, dan alat tulis.

b. Studi Dokumentasi

Teknik ini mencakup kumpulan catatan peristiwa, baik itu berupa tulisan, karya seseorang, atau gambar (Sugiyono, 2022, hlm. 240). Studi dokumentasi dibutuhkan guna menghimpun data-data melalui pencatatan serta mempelajari bagian-bagian yang tersedia di tempat penelitian. Teknik ini memiliki keterkaitan antara satu dan lainnya guna mendapat informasi atau data saat meneliti mengenai Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School Putra*. Adapun dokumen yang diperlukan pada penelitian ini beserta pengkodeannya yaitu:

Tabel 3. 1 Dokumen Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Kode
----	--------------	------

1.	Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	KOSP
2.	Buku Panduan Implementasi Kurikulum Daarut Tauhiid	BP
3.	<i>Executive Summary</i> Survei Kepuasan Pelanggan	SKP
4.	Daftar Keterserapan Alumni SMA DTBS Putra	DKA
5.	<i>Key Performance Indicator</i>	KPI

c. Observasi

Observasi/pengamatan ialah suatu upaya yang sistematis dan dilakukan terhadap gejala-gejala yang bersifat fisik maupun mental (Rukajat, 2018, hlm. 22). Observasi dilakukan pada objek penelitian di tempat penelitian dengan memperhatikan kejadian dan keadaan pada hal-hal yang diteliti di lapangan dengan maksud memperoleh data. Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu mencakup pada implementasi manajemen kurikulum di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra.

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber-sumber yang mampu memberikan informasi secara akurat dibutuhkan oleh penulis guna dapat memudahkan penulis untuk mendalami obyek/situasi yang diteliti. Maka penelitian ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, siswa (kelas XI dan XII), dan orang tua siswa sebagai informan.

3.6 Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terkait perolehan data dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran data ke dalam unit, serta menyimpulkan guna membuat data mudah dipahami oleh semua orang adalah cakupan dari proses ini (Sugiyono, 2022, hlm. 244).

Pada pengolahan data penelitian kualitatif, perlu diperhatikan bahwa analisis data tidak dapat dipisahkan dari tahap pengumpulan data dan pengarsipan data, analisis data perlu dilakukan segera agar dapat menentukan

tahap pengumpulan data berikutnya (Fadli, 2021). Oleh karena itu, analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat sebelum memulai penelitian, selama penelitian, serta setelah penelitian selesai. Namun, selama proses di lapangan, analisis data perlu mendapat fokus lebih bersamaan dengan pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagaimana yang disebutkan oleh Miles dan Michael Huberman dalam Sugiyono (2022, hlm. 246), yang menunjukkan analisis data penelitian mencakup pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Usaha untuk mengumpulkan informasi penelitian dikenal sebagai pengumpulan data. Data dikumpulkan menggunakan satu teknik atau lebih sepanjang proses. Peneliti mulai memahami data saat mereka mulai dikumpulkan dan membuat uraian yang tidak sulit dipahami guna menjawab pertanyaan.

b. Reduksi data

Data kasar yang berasal dari catatan lapangan dipilih, difokuskan, disederhanakan, dan diubah melalui proses yang dikenal sebagai reduksi data. Meringkas, memilah yang penting, memberikan perhatian terhadap yang terpenting, serta menghilangkan yang tidak penting adalah arti dari reduksi data. Ini merupakan metode analisis yang menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak penting, serta mengorganisir data melalui cara yang memungkinkan kesimpulan akhir dibuat.

c. Penyajian data

Penyajian data terbatas pada suatu kumpulan informasi terstruktur sehingga memungkinkan pembuatan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya mengacu pada kognitif manusia atau kerangka berpikir, yaitu mengurai informasi kompleks menjadi bagian yang sederhana untuk dipahami, berupa penjelasan deskriptif secara naratif. Data disajikan setelah direduksi.

Penelitian kualitatif memungkinkan penyajian data berupa bagan, uraian singkat, diagram *flowchart*, keterhubungan tiap-tiap kategori, serta lainnya, tetapi lebih umumnya berupa teks naratif.

d. Penarikan kesimpulan

Miles dan Huberman berpendapat bahwa langkah terakhir dalam analisis data adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara serta berkemungkinan berubah jika dalam tahap pengumpulan data selanjutnya tidak terdapat bukti yang kuat. Namun, bila kesimpulan awal terdukung dengan bukti yang tervalidasi serta ketika peneliti kembali ke lapangan, data tersebut konsisten, kesimpulan itu dapat dianggap kredibel.

3.7 Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian perlu dibuat sebagai acuan saat membuat objek instrumen. Ruang lingkup isi variabel penelitian dan uraian indikator masing-masing variabel perlu untuk dicantumkan. Selanjutnya disusun dalam bentuk pertanyaan berdasarkan penggunaan jenis instrumen (Nasution, 2016). Adapun kisi-kisi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Penelitian

Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid Peningkatan Mutu Lulusan	Proses merencanakan Kurikulum khas DT	a. Masukan/input perencanaan kurikulum Khas Daarut Tauhiid b. Proses perencanaan kurikulum Khas Daarut Tauhiid c. Hasil perencanaan kurikulum Khas Daarut Tauhiid	Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, siswa, orang tua

Muhammad Fikran Qinthara Zakka, 2024

MANAJEMEN KURIKULUM KHAS DAARUT TAUHIID DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMA DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pengorganisasian Kurikulum Khas DT	<ul style="list-style-type: none"> a. Penentuan sumber daya dan kegiatan b. Perancangan dan pengembangan kelompok kerja c. Penugasan tanggung jawab kurikulum Khas Daarut Tauhiid 		
	Implementasi Kurikulum Khas DT	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau pelaksana implementasi kurikulum Khas Daarut Tauhiid (<i>monitor, manage implementation drivers</i>) b. Menjaga konsistensi dan hasil yang standar (<i>achieve fidelity and outcome benchmark</i>) c. Mengembangkan konsistensi dan hasil (<i>further improve fidelity and outcomes</i>) 		
	Evaluasi Kurikulum Khas DT	<ul style="list-style-type: none"> a. Masukan/input evaluasi kurikulum Khas Daarut Tauhiid b. Proses evaluasi kurikulum Khas Daarut Tauhiid 		

		c. Hasil evaluasi kurikulum Khas Daarut Tauhiid		
	Faktor yang mempengaruhi manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid	a. Faktor pendukung manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid b. Faktor penghambat manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid		
	Hasil dan dampak dari manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid	a. Capaian mutu lulusan b. Kepuasan siswa/orang tua terhadap hasil lulusan		